

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGINTERNALISASI
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA (STUDI KASUS PADA
PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERI BANJARBARU)**

TESIS

**OLEH:
ZAH RATUL MUNA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026/1447 H**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGINTERNALISASI
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA (Studi Kasus Pada
Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)**

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana Universitas Islam
Negeri Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

**Oleh:
ZAH RATUL MUNA
220211020019**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahratul Muna
NIM : 220211020019
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 April 2000
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Peran Pondok Pesantren dalam Menginternalisasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,



Zahratul Muna



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1666/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Zahratul Muna
NIM : 220211020019
Jenjang/Program Studi : S2/PAI
Judul : Peran Pondok Pesantren dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,


Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



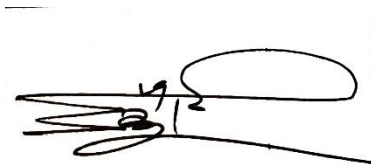
**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGINTERNALISASI
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA (Studi Kasus Pada
Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Zahratul Muna
NIM. 220211020019

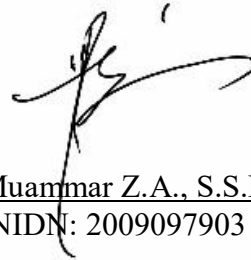
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M. Pd
NIP. 196604011992031005

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar Z.A., S.S.I., M.A.
NIDN: 2009097903

PENGESAHAN

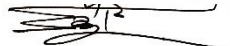
PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)

Zahratul Muna

NIM. 220211020019

Telah diujikan pada Tim Penguji
Pada Hari Jum'at, 24 Juli 2026
Pukul 09.00-10.30

DEWAN PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Noor Fuady, S.Ag. M. Ag.	1. 
2.	Dr. Hairul Hudaya, M. Ag.	2. 
3.	Dr. M. Ramli, M. Pd.	3. 
4.	Dr. Ali Muammar Z.A., S.S.I., M.A.	4. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Zahratul Muna: NIM. 220211020019, Peran Pondok Pesantren dalam Menginternalisasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru), Pembimbing Tesis (I) Dr. M. Ramli, M. Pd. dan Pembimbing Tesis (II) Dr. Ali Muammar Z.A., S.S.I., M.A., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Internalisasi Nilai, Moderasi Beragama, Peran Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan moderasi beragama sebagai upaya mencegah berkembangnya sikap ekstrem, radikal, dan intoleran melalui pendidikan pesantren. Penelitian bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama yang diinternalisasikan serta peran Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam proses internalisasi tersebut. Kajian ini menggunakan teori peran pondok pesantren, teori internalisasi nilai melalui tahapan transformasi, transaksi, dan transinternalisasi, serta konsep sembilan nilai moderasi beragama Kementerian Agama RI.

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren menginternalisasikan sembilan nilai moderasi beragama, yaitu *Tawassuth*, *i'tidal*, *tasâmuḥ*, *syûrâ*, *ishlâḥ*, *qudwah*, *muwâthanah*, *lâ 'unf*, dan *i'tibar al-'urf* secara terintegrasi ke dalam kurikulum kitab kuning, metode penanaman nilai, program pendidikan, pembiasaan harian, serta kebijakan dan peraturan tertulis pondok. Proses internalisasi berlangsung melalui tahap transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai, dengan tingkat kestabilan yang berbeda-beda pada setiap nilai; nilai yang memiliki dasar kebijakan tertulis yang kuat cenderung lebih stabil mencapai tahap transinternalisasi, sedangkan nilai yang masih bertumpu pada kebiasaan lisan cenderung bertahan pada tahap transaksi. Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru menjalankan lima peran dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama, yaitu peran sebagai pendidik melalui kurikulum dan metode penanaman nilai; peran sebagai pembina melalui keteladanan, bimbingan, pembiasaan, serta penegakan disiplin dan pengawasan; peran sebagai pencipta suasana pendidikan dan agen perubahan melalui evaluasi dan inovasi berkelanjutan; peran sebagai lembaga dakwah dan pelestari tradisi Islam melalui pengajian kitab kuning dan pelestarian tradisi keagamaan setempat; serta peran sebagai agen moderasi beragama dan perekat toleransi sosial, yang merupakan hasil kumulatif dari keempat peran sebelumnya dan tercermin pada terbentuknya sikap moderat sebagai karakter santriwati sehari-hari.

ABSTRACT

Zahratul Muna: Student ID No. 220211020019, Thesis Advisor (I) Dr. M. Ramli, M. Pd., and Thesis Advisor (II) Dr. Ali Muammar Z.A., S.S.I., M.A., in the Islamic Education Graduate Program at Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2026.

Keywords: *Islamic Boarding School, Internalization of Values, Religious Moderation, Role of Islamic Boarding School.*

This study was motivated by the importance of strengthening religious moderation as an effort to prevent the development of extremist, radical, and intolerant attitudes through Islamic boarding school education. The study aims to describe the values of religious moderation internalized at Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru and to examine the roles of the Islamic boarding school in the internalization process.

This research employed the theory of the role of Islamic boarding schools, the theory of value internalization through the stages of value transformation, value transaction, and transinternalization, as well as the concept of the nine values of religious moderation formulated by the Indonesian Ministry of Religious Affairs. The study used a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation.

The findings reveal that the Islamic boarding school internalizes the nine values of religious moderation, namely *Tawassuth* (moderation), *i'tidal* (uprightness), *tasâmuḥ* (tolerance), *shura* (consultation), *ishlâḥ* (reform), *qudwah* (exemplary conduct), *muwathanah* (love of the homeland), *la 'unf* (non-violence), and *i'tibar al-'urf* (respect for local customs), which are integrated into the classical curriculum, methods of value instruction, educational programs, daily habituation, and the school's written policies and regulations. The internalization process takes place through the stages of value transformation, value transaction, and transinternalization, with varying degrees of stability across values; values supported by strong written policies tend to reach the transinternalization stage more stably, whereas values that still rely mainly on unwritten customary practice tend to remain at the transaction stage. Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru performs five roles in internalizing the values of religious moderation: as an educator, through curriculum and methods of value instruction; as a mentor, through exemplary conduct, guidance, habituation, and the enforcement of discipline and supervision; as a creator of an educational atmosphere and agent of change, through continuous evaluation and innovation; as a da'wah institution and preserver of Islamic tradition, through regular classical text study and the preservation of local religious traditions; and as an agent of religious moderation and a unifier of social tolerance, which is the cumulative outcome of the four preceding roles and is reflected in the formation of moderate attitudes as part of the santriwati's daily character.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Peran Pondok Pesantren dalam Menginternalisasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)" ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap kemerosotan karakter generasi muda di tengah arus modernisasi, sehingga mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam bagaimana Peran Pondok Pesantren dalam Menginternalisasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. dan Dr. Wahyuddin, M. Pd. I., selaku Direktur dan Sekretaris Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, dukungan, serta memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. M. Noor Fuady, S.Ag, M. Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang selalu membantu dan memudahkan yang telah memberikan arahan, dukungan, serta memudahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Ramli, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, membimbing dan memudahkan penulis selama mengerjakan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Muammar Z.A., S.S.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang sangat bijak dalam memberikan masukan, selalu meluangkan waktu, membimbing dan memudahkan penulis selama mengerjakan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan/wati Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak mengajarkan ilmu dan pendidikan yang bermanfaat sehingga membantu peneliti menyelesaikan studi di fakultas ini.
7. Kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah, ustadzah-ustadzah yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam penelitian ini.

8. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, khususnya kepada Mama yang telah memberikan dukungan, baik dalam pembiayaan maupun bantuan tenaga untuk penulis selama menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Abah yang tetap memberikan doa dan semangat di tengah perjuangannya melawan penyakit gagal ginjal. Selanjutnya, kepada Kakak yang senantiasa membantu dengan meluangkan waktu dan tenaga, serta kepada Adik yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada suami atas doa dan dukungannya, serta kepada anak tercinta yang senantiasa menemani selama penyusunan tesis ini.
10. Serta semua pihak yang berjasa dalam penyusunan tesis ini.

Banjarmasin, 14 Juli 2026
Penulis,

Zahratul Muna

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	A	Fathah
ـِـ	I	Kasrah
ـُـ	U	Dhammah

1. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـ ـَـ ي	Ai	a dan i

أ- و	Au	a dan u
------	----	---------

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
وَا	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al- rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika

menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْثِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

حُبُّ الإِسْتِطْلَاحِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَاوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
 BAB II	
KAJIAN TEORI	18
A. Pengertian Peran, Internalisasi dan Nilai-Nilai Moderasi Beragama	18
1. Peran	18
2. Internalisasi	19
3. Nilai-Nilai Moderasi Beragama	21
B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Islam	31
1. Nilai nilai moderasi beragama dalam islam dari kementrian agama.....	31
2. Empat indikator moderasi beragama dirumuskan oleh Kemenag RI.....	35
3. Indikator moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai islam .	38
4. Penguatan dan Integrasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pendidikan.....	41
C. Tahap-Tahap Internalisasi	43
1. Tahap transformasi nilai	43
2. Tahap transaksi nilai	43
3. Tahap transinternalisasi	44
D. Peran Pondok Pesantren Dalam Menginternalisasi Moderasi Beragama	48
1. Peran Pondok Pesantren	48
2. Komponen Pesantren.....	55

BAB III	METODE PENELITIAN	59
	A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	59
	B. Desain Penelitian.....	60
	C. Lokasi Penelitian.....	60
	D. Subjek dan Objek Penelitian.....	60
	E. Data dan Sumber Data.....	61
	F. Teknik Pengumpulan Data	62
	G. Teknik Analisis Data	63
	H. Pengecekan keabsahan data.....	65
	I. Sistematika Penulisan.....	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	69
	A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	69
	1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru	69
	2. Letak Geografis	73
	3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	74
	4. Keadaan ustadzah, tenaga kependidikan, dan santriwati	75
	5. Program pendidikan dan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al Falah Puteri	78
	6. Sarana dan Prasarana	79
	B. Penyajian Data	80
	1. Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Diinternalisasikan	80
	2. Peran Pondok Pesantren Al Falah Puteri dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama	118
	C. Analisis Data.....	134
	1. Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Diinternalisasikan	134
	2. Analisis Peran Pondok Pesantren Al Falah Puteri dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama	154
BAB V	HASIL PENUTUP	182
	A. Simpulan.....	182
	B. Rekomendasi	183
	DAFTAR PUSTAKA	185
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	200
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	218

DAFTAR TABEL

No	Halaman
4. 1 Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al Falah Puteri	76
4. 2 Daftar Nama Program dan Ekstrakurikuler	79
4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Falah Puteri	79
4.4 Daftar Nama-Nama Kitab Pondok Pesantren Al Falah Puteri	81
4.5 Jadwal Pengajian Santriwati Lama	82
4.6 Jadwal Kegiatan Harian Santriwati Secara Umum	84
4.7 kegiatan Program/ Esktrakurikuler yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Moderasi beragama	119
4.8 Kegiatan Melalui Keteladanan	123
4.9 Kegiatan Melalui Pembimbingan	125
4.10 Kegiatan Melalui Pembiasaan	127
4.11 Kegiatan Melalui Penegakkan disiplin dan Pengawasan	129
4.12 Kegiatan Melalui Evaluasi	130

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Instrumen Penelitian	200
2. Daftar Terjemahan	206
3. Surat Pembimbing Tesis.....	208
4. Surat Menyurat Riset Penelitian	209
5. Dokumentasi Penelitian.....	211
6. Daftar Riwayat Hidup	218
7. Peraturan Pondok.....	219